

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 6 Sidoharjo Kabupaten Gorontalo pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2010/2011 dengan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dapat diketahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu nilai rata-rata kelas 68,20 % menjadi bertambah pada siklus II, nilai rata-rata kelas mencapai 71,70 %. Dari uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut,

1. Hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Sidoharjo Kabupaten Gorontalo sebelum diterapkan model pembelajaran portofolio mempunyai nilai rata-rata kelas 68,20 %. Pada saat model pembelajaran dirubah dari metode ceramah menjadi portofolio, hasil belajar siswa meningkat dari 60,00 pada siklus I dan 80,00 pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam hal ini kelas dibagi menjadi empat kelompok yang mempunyai tugas masing-masing untuk membahas persoalan yang telah disepakati oleh kelas. Hasil pekerjaan mereka berupa portofolio tayangan dan portofolio dokumen yang nantinya akan mereka presentasikan di depan juri dan peserta *show case*.
3. Model pembelajaran berbasis portofolio bisa menjadi variasi model belajar,

hal tersebut membuat siswa tidak bosan dan jenuh sehingga minat belajar mereka meningkat. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Selain itu model pembelajaran berbasis portofolio juga dapat menunjang kemampuan siswa dalam menyampaikan materi di depan kelas dan belajar mandiri di rumah dapat ditingkatkan, siswa juga menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan dapat menerapkan ilmu ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2 Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian, saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut.

1. Variasi model pembelajaran diperlukan oleh guru untuk menghindari kejenuhan siswa. Salah satunya mencoba model pembelajaran yang masih relatif baru di Indonesia yaitu portofolio.
2. Perlu diadakannya sosialisasi model pembelajaran portofolio yang tergolong baru di Indonesia agar para tenaga pengajar bisa memahami dan dapat menerapkan secara baik di lapangan.
3. Model pembelajaran berbasis portofolio perlu dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk: Guru*. Bandung: Yrama Widya

Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis
Porto/olio*. Bandung: Pf. Genesindo

Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja
Rosdakarya

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara

Hugiono dan PK. Poerwantana. 1993. *Pengantar Ilmu IPS*. Jakarta: Rineka Cipta

Munib, Achmad, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK
UNNES

Natawidjaja, Rochman dan L.J Moleong. 1985. *Psikologi Pendidikan untuk SPG*.
Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Poerwadarminta, WJS. 2002. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rusoni Elin. 2001. *Portofolio dan Paradigma Baru dalam Penilaian Matematika*.

<http://www.depdiknas.go.id>. (13 Februari 2007)

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Soedarno, dkk. 1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: FPIPSIKIP Semarang

Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setyawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Winkel. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Wiryohandoyo, Soedarno dkk. 1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: FPIPS IKIP Semarang.

This document was created using
Smart PDF Converter
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFConverter.com

This document was created using
Smart PDF Converter

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFConverter.com